

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN DALAM KAITAN PEMBERIAN KREDIT KEPADA CALON NASABAH STUDI KASUS PADA PT. BANK PAPUA CABANG MERAUKE PROVINSI PAPUA****ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS BANKING LENDING IN RELATION TO PROSPECTIVE CUSTOMER CASE STUDY IN. BANK BRANCH PAPUA MERAUKE PAPUA PROVINCE**

Oleh:

**Ina Marice Werre<sup>1</sup>****Inggriani Elim<sup>2</sup>****<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi****Universitas Sam Ratulangi Manado**

Email:

<sup>1</sup>[inamaricewerre@gmail.com](mailto:inamaricewerre@gmail.com)<sup>2</sup>[e-inggriani@yahoo.com](mailto:e-inggriani@yahoo.com)

**Abstrak:** Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai analisis laporan keuangan perbankan dalam kaitan pemberian kredit kepada calon nasabah pada PT. Bank Papua Cabang Merauke. Metode yang digunakan deskriptif komparatif. Hasil penelitian, tingkat likuiditas menunjukkan *quick ratio*, *cash ratio*, dan *assets to loans ratio* mengalami peningkatan di tahun 2014 dan mengalami penurunan di tahun 2013-2015, *loans to deposit ratio* mengalami peningkatan di tahun 2013 dan mengalami penurunan di tahun 2014-2015, tingkat solvabilitas menunjukkan *primary ratio* dan *capital adequacy ratio* mengalami peningkatan di tahun 2015 dan penurunan di tahun 2013-2014, *capital ratio* dan *non performing loan* mengalami peningkatan di tahun 2013-2015, tingkat profitabilitas menunjukkan *return on assets*, *return on equity*, *interest margin on assets* dan *interest margin on loans* mengalami peningkatan di tahun 2013 dan mengalami penurunan di tahun 2014-2015, *rate return on loans* mengalami peningkatan di tahun 2013-2015. Sebaiknya manajemen PT. Bank Papua tetap memperhatikan *prudential banking* dan melakukan pemisahan fungsi dalam pemberian kredit.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan Perbankan, Keputusan, Debitur, Bank Papua

**Abstract:** The bank's financial report shows the bank's overall financial condition. The role of banks as a financial institution is never separated from credit problems. Financial ratios are figures derived from the results of comparisons between one financial statement post with other posts that have relevant and significant relations. This study aims to obtain a description of the analysis of banking financial statements in relation to the provision of credit to prospective customers at PT. Bank Papua Merauke Branch. The method used is comparative descriptive. The result of the research shows that the quick ratio, cash ratio and assets to loan ratio have increased in 2014 and decreased in 2013-2015, the debt to deposit ratio has increased in 2013 and decreased in 2014-2015, Solvency shows the primary ratio and capital adequacy ratio has increased in 2015 and the decline in the year 2013-2014, capital ratio and non-performing loans increased in 2013-2015, the level of profitability shows return on assets, return on equity, interest margin on assets And interest margin on loans has increased in 2013 and decreased in the year 2014-2015, rate return on loans has increased in the year 2013-2015. We recommend the management of PT. Bank Papua remains concerned with prudential banking and segregates functions in lending.

**Keywords:** Banking Financial Statement, Decision, Debitor, Bank Papua

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Bank merupakan lembaga keuangan yang menawarkan jasa keuangan seperti kredit, tabungan, pembayaran jasa, dan melakukan fungsi-fungsi keuangan lainnya secara professional. Keberhasilan bank ditentukan oleh kemampuan mengidentifikasi permintaan masyarakat akan jasa-jasa keuangan, kemudian memberikan pelayanan secara efisien, dan menjual dengan harga yang bersaing. Bank adalah “*Departmen store finance*”, yang merupakan organisasi jasa atau pelayanan berbagai macam jasa keuangan.

Peran bank papua sebagai bank atau lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank Papua merupakan Bank Umum Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota Se-Papua dan Papua Barat yang beroperasi pada segmen bisnis konvensional.

Pemberian kredit oleh bank memberi kemudahan bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Kredit ini berfungsi meningkatkan daya guna berupa uang atau barang, meningkatkan peredaran uang, dapat menimbulkan kegairahan masyarakat yang bertujuan sebagai alat stabilitas ekonomi.

Kasmir (2016: 10), secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu, maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Analisis laporan keuangan berarti “menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat” (Harahap, 2015: 190).

Analisis rasio merupakan salah satu analisis yang sangat dibutuhkan untuk menganalisis suatu kredit. Analisis rasio masuk dalam analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan salah satu komponen dasar untuk menentukan keputusan kredit (Supriyono, 2011: 222).

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan keuangan perbankan dalam kebijakan pemberian kredit kepada calon nasabah Bank Papua dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Periode tiga tahun 2013-2015.

**TINJAUAN PUSTAKA****Akuntansi Perbankan**

Akuntansi perbankan adalah sistem akuntansi yang dipergunakan dalam praktik perbankan. Akuntansi perbankan pada dasarnya sama dengan akuntansi yang dipergunakan oleh perusahaan. Perbedaan yang mendasar adalah bahwa akuntansi perbankan harus dapat menginformasikan seluruh kondisi perusahaan, karena perbankan menyangkut banyak pihak yang jumlahnya jutaan orang, seperti nasabah pemilik simpanan dan pinjaman (Purnamawati, *el al.* 2014: 23).

**Laporan keuangan Bank**

Kasmir (2015: 280), laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan, dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.

**Tujuan Laporan Keuangan Bank**

Kasmir (2015: 280), tujuan pembuatan laporan keuangan suatu bank adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi keuangan tentang, jumlah aktiva dan jenis-jenis aktiva yang dimiliki.
2. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah kewajiban dan jenis-jenis kewajiban bank jangka pendek (lancar) maupun jangka panjang.
3. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah modal dan jenis-jenis modal bank pada waktu tertentu.
4. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber pendapatan bank tersebut.
5. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan berikut jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
6. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban, dan modal suatu bank.
7. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode dari hasil laporan keuangan yang disajikan.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Harahap (2015: 190) “analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analitis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Lembaga seperti bank atau lembaga investasi lainnya sudah ada format khusus untuk menganalisis laporan keuangan yang disebut *financial spreading*. Media ini dapat memberikan kemudahan bagi, *banker* untuk dapat mengimput data dan dengan *software* tertentu akan dapat menghasilkan rasio-rasio atau output yang dapat dibaca oleh analisis. Analisis laporan keuangan juga berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

### **Rasio Keuangan**

Kasmir (2016: 104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015: 139).

### **Kredit**

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Adanya kesepakatan antara bank (*kreditur*) dengan nasabah penerima kredit (*debitur*), dengan perjanjian yang dibuatnya. Perjanjian kredit mencakup hak dan kewajiban masing-masing, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama (Kasmir, 2015: 82).

### **Analisis Kredit**

Rivai (2013: 217), analisis kredit adalah penelitian yang dilakukan oleh *account officer* terhadap kelayakan perusahaan, kelayakan usaha nasabah, kebutuhan kredit, kemampuan menghasilkan laba, sumber pelunasan kredit serta jaminan yang tersedia untuk meng-cover permohonan kredit.

## Penelitian Terdahulu

Welson, (2015), analisis laporan keuangan sebagai kriteria pemberian kredit oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur analisis laporan keuangan sebagai kriteria pemberian kredit dengan menggunakan rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan prosedur analisis laporan keuangan dalam pemberian kredit oleh Bank BTN adalah baik, dimana terdapat penilaian resiko kredit dalam keputusan pemberian kredit dengan menggunakan beberapa metode dan teknik analisis laporan keuangan. Debby (2015), Analisis laporan keuangan dalam mendukung keputusan pemberian kredit pada Bank BPR Nusa Utara. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai analisis laporan keuangan dalam mendukung keputusan pemberian kredit pada Bank BPR. Hasil penelitian menunjukkan Bank BPR dapat memberikan kredit berdasarkan analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif komparatif, yaitu dengan meneliti laporan keuangan tahunan (*annual report*) menggunakan rasio keuangan dan analisis rasio keuangan pada beberapa periode pelaporan sehingga dapat mengukur kinerja PT. Bank Papua dalam penyaluran kredit.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Papua Cabang Merauke Provinsi Papua, yang beralamat di Jl. Raya Mandala Muli No. 350 Kab, Merauke. Penelitian di laksanakan pada bulan Pebruari tahun 2016.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara tak terstruktur, mengajukan pertanyaan bebas atau tanpa pola yang ditentukan lebih dahulu, meteri pertanyaan dan jawaban tanggapan pada saat itu.
2. Kepustakaan, yaitu mengadakan studi melalui kepustakaan atau menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
3. Media elektronik, yaitu dengan mengakses data berupa laporan keuangan yang tercantum dalam laporan neraca dan laba-rugi yang dipublikasikan di *website* resmi Bank Papua.

### Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif, yaitu metode yang menggambarkan analisis laporan keuangan perbankan dalam kaitan pemberian kredit kepada calon nasabah pada PT. Bank Papua, dengan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih, diwakilkan dengan *quick ratio*, *banking ratio*, *assess to loan ratio* dan *loan to deposit ratio*. Rasio solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya, diwakilkan dengan *primary ratio*, *capital ratio*, *capital adequacy ratio* 2 dan *non performing loan*. Rasio rentabilitas untuk menganalisa atau mengukur tingkat efisien usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank, diwakilkan dengan *return on assets*, *return on equity capital*, *rate return on loans*, *interest margin on earning assets* dan *interest margin on loans*. Analisis rasio-rasio tersebut bertujuan untuk menggambarkan analisis laporan keuangan perbankan dalam kaitan pemberian kredit pada Bank Papua.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Deskripsi Objek Penelitian****Sejarah PT. Bank Papua**

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua yang sebelum menjadi Perseroan Terbatas bernama Bank Pembangunan Daerah (BPD) Irian Jaya, didirikan pada tanggal 13 April 1966 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Irian Barat Nomor:37/GIB/1966 dan disahkan menjadi Peraturan Daerah Propinsi Irian Barat Nomor 1 Tahun 1970 tanggal 23 Maret 1970 pada Lembaran Daerah Propinsi Irian Barat no. 42 tahun 1970, kemudian sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor Kep.283/DDK/II/1972 tanggal 15 Juli 1972 tentang pemberian izin usaha Bank Pembangunan Daerah Irian Barat berkedudukan di Jayapura melaksanakan operasional sebagaimana Bank Umum lainnya dengan Modal Dasar pertama kali ditetapkan sebesar IB Rp.4.000.000,- (empat juta rupiah).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Agustus 2013 di Timika telah terjadi perubahan Modal Dasar Bank Papua yaitu perubahan dari Rp. 2 Triliun menjadi Rp. 4 Triliun sesuai SK Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 02/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tanggal 21 Agustus 2013 tentang Peningkatan Modal Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Papua, yang kemudian diputus sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-59466.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 November 2013 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Yang diperkuat dengan Peraturan Daerah Provinsi Papua (PERDA) Nomor: 19 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 2 Tahun 2002 tentang Bank Pembangunan Daerah Papua.

**Hasil Penelitian****Analisis Laporan Keuangan Perbankan Terhadap Pemberian Kredit**

Berdasarkan hasil penelitian ada 5 jenis laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Bank Papua. Setiap laporan keuangan yang menyajikan informasi keuangan yang diperlukan oleh pihak pengguna informasi baik internal maupun eksternal dan sesuai dengan tujuannya maka melalui laporan keuangan ini para pengguna informasi (*debitur*) dapat mengukur kemampuan keuangan bank dalam penyaluran kredit.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang ada dapat diukur posisi keuangan bank dimana posisi keuangan suatu bank dipengaruhi oleh informasi likuiditas dan solvabilitas yang berguna untuk memprediksi kemampuan bank dimasa depan dan memprediksi kemampuan bank dalam memenuhi komitmen keuangan pada saat jatuh tempo, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta informasi rentabilitas yang mengukur kinerja bank untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Semua ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan bank yang tergambar dalam bentuk neraca dan laba-rugi.

**Rasio Likuiditas**

- a. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) = Cash Assets/Total Deposits

**Tabel 1. Perhitungan Quick Ratio**

2013			2014			2015		
Cash Assets	Total Deposit	QR	Cash Assets	Total Deposit	QR	Cash Assets	Total Deposit	QR

2.106.409 13.469.167 15,63 2.795.699 16.673.385 16,76 2.631.499 15.906.364 16,54

Sumber: *Data Olahan, 2016*

b. Rasio Kas (Cash Assets) Liquid Asset/ Short Term Borrowing

**Tabel 2. Perhitungan Cash Assets**

2013			2014			2015		
Liquid Assets	STB	CR	Liquid Assets	STB	CR	Liquid Assets	STB	CR
2.106.409	7.817.885	26,94	2.795.699	8.348.151	33,48	2.631.499	8.346.773	31,52

Sumber: *Data Olahan, 2016*

c. Assets to loan ratio = total loan/ total assets

**Tabel 3. Assets to Loan Ratio**

2013			2014			2015		
Total Loan	Total Assets	ALR	Total Loan	Total Assets	ALR	Total Loan	Total Assets	ALR
11.378.388	17.712.898	64,23	13.359.444	20.237.717	66,01	13.207.176	20.357.639	64,87

Sumber: *Data Olahan, 2016*

d. Loan to deposit ratio = Total Loan/ Total Deposit

**Tabel 4. Perhitungan Loan to Deposit Ratio**

2013			2014			2015		
Total Loan	Total Deposit	LDR	Total Loan	Total Deposit	LDR	Total Loan	Total Deposit	LDR
11.378.388	13.469.167	84,48	13.359.444	16.673.385	80,12	13.207.176	15.906.364	83,03

Sumber: *Data Olahan, 2016*

Sesuai dengan komponen perhitungan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Perhitungan QR Bank Papua pada tahun 2013 sebesar 15,63, tahun 2014 sebesar 16,76 dan tahun 2015 sebesar 16,54. Perhitungan CR pada tahun 2013 sebesar 26,94, tahun 2014 sebesar 33,48 dan pada tahun 2015 sebesar 31,52. Perhitungan ALR pada tahun 2013 sebesar 64,23, tahun 2014 sebesar 66,01 dan pada tahun 2015 sebesar 64, 87. Sedangkan LDR pada tahun 2013 sebesar 84,48, tahun 2014 sebesar 80,12 dan pada tahun 2015 sebesar 83,03. Hasil perhitungan mencerminkan bahwa likuiditas Bank Papua dalam kondisi baik, yang artinya bank mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Melihat dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Bank Papua dapat memberikan kredit kepada calon debitur, sesuai kemampuan bank.

### Rasio Solvabilitas

- a. Primary Ratio = Equity Capital/Total Assets

**Tabel 5. Perhitungan Primary Ratio**

2013			2014			2015		
Equity Capital	Total Assets	PR	Equity Capita	Total Assets	PR	Equity Capital	Total Assets	PR
2.033.089	17.712.898	11,47	2.220.726	20.237.717	10,97	2.805.332	20.357.639	13,78

Sumber: Data Olahan 2016

- b. Capital Ratio = Equity Capital + Reserve for Loan Losses/ Total Loan

**Tabel 6. Perhitungan Capital Ratio**

2013			2014			2015		
Equity+ RLL	Total Loan	CR	Equity+ RLL	Total Loan	CR	Equity+ RLL	Total Loan	CR
2.107.004	11.378.388	18,51	2.773.430	13.359.444	20,76	3.086.639	13.207.176	23,37

Sumber: Data Olahan 2016

- c. Capital Adequacy Ratio 2 = Equity Capital – Fixed Assets/Total Loan + Securities

**Tabel 7. Perhitungan Capital Adequacy Ratio 2**

2013			2014			2015		
EC - FA	TL + S	CAR2	EC - FA	TL + S	CAR2	EC - FA	TL + S	CAR2

1.770.265 12.657.371 13,98 1.959.231 15.385.709 12,73 2.517.199 15.454.003 16,28

Sumber: *Data Olahan 2016*

d. Non Performing Loan = Kredit Bermasalah/ Total Kredit

**Tabel 8. Perhitungank Non Perfoming Loan Ratio**

2013			2014			2015		
KB	Total Kredit	NPL	KB	Total Kredit	NPL	KB	Total Kredit	NPL
48.818	11.378.388	1,14	978.811	13.359.444	7,33	1.271.358	13.207.176	9,63

Sumber: *Data Olahan,2016*

Sesuai dengan komponen perhitungan rasio solvabilitas, yang merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Perhitungan PR Bank Papua pada tahun 2013 sebesar 11,47, tahun 2014 sebesar 10,97 dan tahun 2015 sebesar 13,78. Perhitungan CR pada tahun 2013 sebesar 18,51, tahun 2014 sebesar 20,76 dan tahun 2015 sebesar 23,37. Perhitungan CAR2 pada tahun 2013 sebesar 13,98, tahun 2014 sebesar 12, 73 dan tahun 2015 sebesar 16,28. Perhitungan NPL pada tahun 2013 sebesar 1,14, tahun 2014 sebesar 7,33 dan pada tahun 2015 sebesar 9,63. Hasil perhitungan mencerminkan bahwa rasio solvabilitas Bank Papua dalam kondisi baik, yang artinya bank mampu membayar seluruh utang-utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Melihat dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Bank Papua mampu dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi bank.

#### Rasio Rentabilitas

a. Return on Assets = Laba Sebelum Pajak/ Rata – Rata Total Assets

**Tabel 9. Perhitungan Return on Assets Ratio**

2013			2014			2015		
Laba SP	Total Assets	ROA	Laba SP	Total Assets	ROA	Laba SP	Total Assets	ROA
504.964	17.712.898	2,86	206.544	20.237.717	1,02	528.300	20.357.639	2,60

Sumber: *Data Olahan 2016*

b. Return on Equity = Net Income/Equity Capital

**Tabel 10. Perhitungan Return on Equity Ratio**

2013			2014			2015		
Net Income	Equity Capital	ROE	Net Income	Equity Capital	ROE	Net Income	Equity Capital	ROE
380.573	2.033.089	18,71	150.942	2.220.726	6,80	383.343	2.805.332	13,66

Sumber: *Data Olahan 2016*

c. Rate Return on Loans = Interest Income/Total Loan

**Tabel 11. Perhitungan Rate Return on Loans Ratio**

2013			2014			2015		
Interest Income	Total Loan	LLR	Interest Income	Total Loan	LLR	Interest Income	Total Loan	LLR
1.356.154	11.378.388	11,91	1.676.164	13.359.444	12,54	1.718.414	13.207.176	13,01

Sumber: *Data Olahan 2016*

d. Interest Margin on Earning Assets = Interest Income - Interest Expense/Earning Assets

**Tabel 12. Perhitungan Interest Margin on Earning Assets Ratio**

2013			2014			2015		
Inte Inc - Inte Exp	Earning Assets	IMEA	Inte Inc - Inte Exp	Earning Assets	IMEA	Inte Inc - Inte Exp	Earning Assets	IMEA
165.650	15.675.727	1,05	281.958	20.694.428	1,36	116.806	19.699.845	0,59

Sumber: *Data Olahan 2016*

e. Interest Margin on Loan = Interest Income – Interest Expense/Total Loans

**Tabel 13. Perhitungan Interest Margin on Loan Ratio**

2013			2014			2015		
Inte Inc - Inte Exp	Total Loan	IML	Inte Inc - Inte Exp	Total Loan	IML	Inte Inc - Inte Exp	Total Loan	IML
165.650	11.378.388	1,45	281.958	13.359.444	2,11	116.806	13.207.176	0,88

Sumber: *Data Olahan 2016*

Sesuai dengan komponen perhitungan rasio rentabilitas yang mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank. Perhitungan ROA Bank Papua pada tahun 2013 sebesar 2,86, tahun 2014 sebesar 1,02, dan pada tahun 2015 sebesar 2,60. Perhitungan ROE pada tahun 2013 sebesar 18,71, tahun 2014 sebesar 6,80 dan tahun 2015 sebesar 13,66. Perhitungan RRL pada tahun 2013 sebesar 11,91, tahun 2014 sebesar 12,54, dan pada tahun 2015 sebesar 13,01. Perhitungan IMEA pada tahun 2013 sebesar 1,05, tahun 2014 sebesar 1,36 dan tahun 2015 sebesar 0,59. Perhitungan IML pada tahun 2013 sebesar 1,45, tahun 2014 sebesar 2,11 dan tahun 2015 sebesar 0,88. Hasil perhitungan mencerminkan bahwa rentabilitas Bank Papua dalam kondisi baik, yang artinya bank mampu dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Melihat dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Bank Papua masih mampu membayar seluruh kewajibannya dengan maksimalnya profit yang didapat serta memaksimalkan upaya efisiensi oleh bank.

## Pembahasan

### Analisis Laporan Keuangan dalam Pemberian Kredit oleh Bank Papua

#### 1. Analisis kondisi likuiditas dalam pemberian kredit

Tingkat likuiditas PT. Bank Papua menunjukkan *quick ratio*, *cash ratio*, dan *assets to loans ratio* mengalami peningkatan di tahun 2014 dan mengalami penurunan di tahun 2013-2015, *loans to deposit ratio* mengalami peningkatan di tahun 2013 dan mengalami penurunan di tahun 2014-2015. Melihat dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bank dapat memberikan kredit kepada calon debitur, sesuai kemampuan bank.

#### 2. Analisis kondisi solvabilitas dalam pemberian kredit

Tingkat solvabilitas menunjukkan *primary ratio* dan *capital adequacy ratio* 2 mengalami peningkatan di tahun 2015 dan penurunan di tahun 2013-2014, *capital ratio* dan *non performing loan* mengalami peningkatan. Melihat dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bank mampu dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi bank.

#### 3. Analisis kondisi rentabilitas dalam pemberian kredit

Tingkat rentabilitas menunjukkan *rarurn on assets*, *return on equity*, *interest margin on assets* dan *interest margin on loans* mengalami peningkatan di tahun 2013 dan mengalami penurunan di tahun 2014-2015, *rate return on loans* mengalami peningkatan. Melihat dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Bank Papua masih mampu membayar seluruh kewajibannya dengan maksimalnya profit yang didapat serta memaksimalkan upaya efisiensi oleh bank.

Penelitian Welson, 2015 yang menggunakan analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan dalam pemberian kredit oleh Bank BTN, menggunakan metode dan analisis laporan keuangan, yakni (1) Analisis Rasio, (2) Analisis Perbandingan Neraca, (3) Analisis Perbandingan Laba Rugi, sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan sebagai kriteria pemberian kredit oleh Bank BTN adalah baik dimana pihak bank memperhatikan kondisi keuangan calon debitur yang dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan pemberian kredit. Analisis rasio keuangan PT. Bank Papua yang mengukur tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas bank menunjukkan posisi keuangan Bank Papua dalam kondisi baik. Hal ini

dapat dilihat dari: (1) Bank Papua dapat memberikan kredit kepada calon debitur, sesuai kemampuan bank, (2) Bank Papua mampu dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi bank, (3) Bank Papua masih mampu membayar seluruh kewajibannya dengan maksimalnya profit yang didapat serta memaksimalkan upaya efisiensi oleh bank.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: PT. Bank Papua telah menggunakan analisis rasio laporan keuangan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas bank. Penilaian terhadap peningkatan maupun penurunan setiap rasio berbeda-beda. Analisis rasio laporan keuangan tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam memutuskan pemberian kredit dan untuk memberikan keyakinan pada PT. Bank Papua tentang kemampuan calon debitur dalam mengembalikan pinjaman serta bunga yang telah ditetapkan sebelumnya.

### Saran

Saran dalam penelitian ini adalah: Manajemen PT. Bank Papua diharapkan agar melakukan pemisahan fungsi dalam pemberian kredit antara lain: pemasaran kredit, analisis kredit, taksiran jaminan, administrasi kredit dan audit kredit. Tujuan pemisahan fungsi kredit ini tidak lain adalah agar pengelolaan suatu permohonan kredit dapat diproses secara benar, lengkap, teliti, dan sempurna sehingga memiliki resiko rendah dan tidak menimbulkan masalah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Debby. 2015. *Analisis Laporan Keuangan dalam Mendukung Keputusan Pemberian Kredit* Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusa Utara. *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*, PT. Grafindo Jakarta
- Harahap. 2015. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*, Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Harahap. 2013. *Teori Akuntansi*, Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Http://www.bankpapua.com, 2013, 2014, 2015, *Annual Report*. PT. Bank Papua Pusat Jayapura. Diakses tanggal 3 September 2015
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*, Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Purnamawati. A., Yunirta. A., & Sulindawati. 2014, *Akuntansi Perbankan*, Cetakan ke Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal Dkk., 2013. *Comercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawaki Pers.
- Supriyono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*, C.V Andi Offset (Penerbit Andi), Yogyakarta.
- Welson, W. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Kriteria Pemberian Kredit* Oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK. Cabang Manado. *Jurnal EMBA*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado. ISSN. 2303-11 Vol. 3 No. 3 (2015). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/10410/9996>. Hal: 1266-1274. Diakses tanggal 3 September 2015